



DAFTAR ISI :

Peraturan dan
Perundang-undangan

Berita Nasional dan
Internasional

Berita Kadin

Berita Codex

Seminar dan Pameran

GAPMMI & Anggota

PENERBIT :

GAPMMI
(Gabungan Pengusaha
Makanan dan Minuman
Seluruh Indonesia)

SEKRETARIAT:

Kantor Pusat
Departemen Pertanian RI
Gd. F Lntai II R.224-A
Jl. Harsono RM No. 3 -
Ragunan
Jakarta Selatan 12550
Telp. : 021- 70322626-27
Fax.: 7804347

E-mail :

gapmmi@cbn.net.id

Website :

www.gapmmi.or.id

Awal tahun 2008 ditandai dengan kenaikan harga minyak bumi yang lebih dari US\$ 100/barrel, yang langsung diikuti kenaikan harga biji-bijian, minyak nabati & minyak goreng, daging, susu dan beras. Hal ini disikapi dengan berbagai langkah oleh Pemerintah yang mencoba mengurangi beban konsumen & UKM melalui pemberian insentif fiskal. Industri pangan diharapkan mengkaji kembali rencana kenaikan harga dengan cara meningkatkan efisiensi, produktivitas, daya saing lewat peningkatan penggunaan produksi bahan baku dalam negeri, penghematan energi, biaya produksi, kemasan yang ramah lingkungan & yang lebih kecil/mini. Hal tsb telah dilakukan dengan diadakannya Rakor Industri Pangan dengan Presiden di Istana Negara pada 30 Januari 2008, dimana GAPMMI, Kadin Indonesia & Industri dan Pemerintah akhirnya meluncurkan Paket Kebijakan Pangan Februari 2008, dengan tujuan untuk membantu UKM (kedelai, terigu, minyak goreng) dan konsumen bawah (raskin & minyak tanah) lewat subsidi dan insentif fiskal.

Harga komoditas dunia dapat ditentukan oleh Perdagangan di Bursa Komoditas (Chicago Kansas, London, dll). Industri Pangan dan konsumen kecil/miskin sangat rentan terhadap gejala harga-harga komoditas karena kenaikannya meningkat tidak realistis. Untuk itu kita harus mulai mencari solusi dengan cara menghitung cost of produksi, biaya over head, profit yang layak dan Harga Pokok Penjualan (HPP). Bila harga jual Internasional sangat tinggi, maka berarti ada "Wind Fall" profit, sehingga layak adanya pungutan ekspor, sedang bila lebih rendah tentu ada subsidi. Kenaikan HPP tanpa diikuti kenaikan daya beli tentu akan menyebabkan industri harus mengurangi produksinya dan bila ini berlangsung terus tentu akan terjadi pengurangan karyawan atau industri istirahat.

Untuk itu, kebijakan Pemerintah dengan pemberian subsidi kedelai, minyak goreng, pengurangan PPh dari 2,5 % menjadi 0,5 % dan PPN yang ditanggung Pemerintah harus diterima sebagai solusi yang baik. Tentu diharapkan jangka menengah, peningkatan produksi dalam negeri harus segera di genjot. Selamat berjuang dalam menghadapi masa depan.

PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN

UU RI No. 30 Tahun 2007 tentang Energi berlaku mulai tgl 10 Agustus 2007.

Adapun materi pokok yang diatur antara lain : pengaturan energi, cadangan penyangga energi , keadaan krisis & darurat energi serta harga energi, pembentukan Dewan Energi, pengelolaan energi, kebijakan energi nasional kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah, hak dan peran masyarakat dalam pengelolaan energi, pembinaan dan pengawasan kegiatan pengelolaan energi serta penelitian dan pengembangan.

Perpres No.112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern berlaku mulai tanggal 27 Desember 2007.

Lokasi harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota dan Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota, termasuk peraturan zonasinya;. Kemitraan antara pemasok UKM dengan Toko Modern; Pemberdayaan Usaha Kecil.; Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Pedagang Pasar Tradisional; Kewajib memiliki Izin Usaha yang diterbitkan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur untuk Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.

Paket Kebijakan Ekonomi 2008 diterbitkan tanggal 1 Februari 2008.

Kebijakan menyangkut komoditas : beras, minyak goreng, kedelai, terigu dan minyak tanah. Adapun langkah kebijakan yang ditempuh seperti : penurunan bea masuk, PPN, PPh, pajak progresif dan subsidi.

SK Menperin No.78/M-IND/PER/9/2007 ttg OVOP (One Villagr One Product) tanggal 28 September 2007.

Dengan tujuan pengembangan produk UKM lewat pendekatan satu desa satu produk unggulan

Peraturan KBPOM No.HK. 00.06.52.0100 ttg Pengawasan Pangan Olahan Organik ditetapkan 7 Januari 2008.

Pangan olahan organik wajib memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi pangan serta memenuhi ketentuan ttg pelabelan dan periklanan yang berlaku mencakup hasil olahan dari pangan segar organik yang memiliki sertifikat organik yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi. Pangan olahan organik harus mengandung bahan pangan organik 95% dari total berat atau volume tidak termasuk air dan garam. Batas waktu penyusuaian 6 bulan.

.Surat Edaran BPOM yang diterima GAPMMI.

a. Tentang Pendaftaran Kembali Persetujuan Pendaftaran Produk Pangan tanggal 31 Januari 2008.

Produk pangan yang memiliki Surat Persetujuan Pendaftaran yang lebih dari 5 tahun agar segera dilakukan daftar ulang selambat-lambatnya 1 Januari 2009.

b. Tentang Larangan Penambahan Vitamin K tanggal 16 Januari 2008.

Dilarangnya melakukan penambahan vitamin K pada produk susu kecuali dinyatakan dalam standar; dilarang mencantumkan klaim gizi dan kesehatan ttg vitamin K pada label dan iklan produk susu; untuk produk yang telah beredar diberi tenggang waktu 6 bulan untuk menyesuaikan sejak diberlakukan

c. Tentang Klaim BTP tanggal 29 Februari 2008.

Untuk menegaskan Peraturan KBPOM No.HK.00.06.1.52.6635 yang diberi masa penyesuaian s/d 1 Oktober 2008.

d. Tentang Pendaftaran Produk Pangan Hasil Pertanian tanggal 8 Februari 2008.

Sesuai PP No.28 /2004 bahwa untuk produk pangan : Beras tanpa klaim; telur segar/asin; sayuran segar/beku; kentang segar/beku; biji-bijian; buah-buahan segar; daging segar/beku; dan ayam segar/beku tidak perlu didaftarkan di Direktorat Penilaian Keamanan Pangan BPOM. Jenis produk pangan tsb sepenuhnya menjadi

BERITA NASIONAL & INTERNATIONAL

Rapat Koordinasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Dep. Keuangan, 21 Januari 2008.

Dalam rangka pelaksanaan Paket Kebijakan Ekonomi (Inpres 3/2006 dan Inpres 6/2007) dan penyiapan program/kebijakan Tahun 2008/2009 diadakan rapat koordinasi teknis Program Sinkronisasi Bidang Industri, Perdagangan, UKM dan Pariwisata .

Peningkatan Ekspor Komoditi 10+10. Depdag, 21 Januari 2008.

Departemen Perdagangan menargetkan peningkatan target ekspor dan rencana ekspor 10 komoditi utama , 10 komoditi potensial dan 3 jasa.

Diskusi Panel DEPALINDO. Hotel Borobudur, 22 Januari 2008.

Diadakan diskusi panel dengan tema "Meningkatkan Daya Saing Produk Ekspor Indonesia" Dalam Rangka Persiapan ASEAN COMMUNITY 2015. Keynote speaker oleh Menteri Perdagangan dengan menghadirkan : Diah Maulida, Effendi Batubara, Anwar Suprijadi, Capt. Abdullah Syaifuddin, dan Oentoro Surya.

Workshop Model Program Pengembangan Industri Kecil & Menengah. Deperin, 23 Januari 2008.

Departemen Perindustrian bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) dalam "Study on Human Resource Development for Small and Medium Size Enterprise(SMEs) Focused on Manufacture". Dalam workshop dipaparkan Model Program bagi IKM hasil binaan Tenaga Ahli JICA pada UD. Tenaga Muda di Pasuruan dan PT. Ragam Purnajahtera di Cimahi.

Rapat Dewan Pengurus MASTAN. BSN, 24 Januari 2008.

Agenda rapat : perkenalan Dewan Pengurus MASTAN periode 2007-2010; paparan program PNPS-BSN; dan pembahasan program MASTAN 2008.

Halal Asia Business Seminar. Singapore, 24 – 25 Januari 2008.

Seminar dalam rangkaian acara Singapore International Halal Showcase 24 – 27 Januari 2008 di Singapore Expo dengan tema The 21st Century International Halal Markets : Asia's Untapped Halal Opportunities. Ketua Umum GAPMMI Ir. Thomas Darmawan menjadi salah satu pembicara dengan judul Halal Opportunities in Indonesia.

Grand Launching Indonesia-Jepang Expo 2008 "Golden Year of Friendship 2008". Nikko Hotel, 24 Januari 2008.

Guna mempererat hubungan kerjasama antara Indonesia-Jepang yang sudah memasuki usia 50 tahun akan melakukan Indonesia-Japan Expo 2008 pada 1 – 9 November 2008 di JIExpo-Jakarta.

Workshop EU-Indonesia Trade Relation. 30 Januari 2008.

Dengan tema "Perspective On The Future" bertujuan untuk menyebarluaskan hasil-hasil kegiatan EU-RI Trade Support Programme (TSP), dan Programme Management Office TSP Programme Management Office TSP bertempat di Hotel Alila. GAPMMI menjadi salah satu Nara Sumber dalam acara tersebut selain pembicara dari EU dan Depdag/BPEN.

Rapat Koordinasi dgn Presiden. Istana Negara, 30 Januari 2008.

Pertemuan dengan Presiden, Wakil Presiden dan Menteri-Menteri dengan agenda pembahasan perkembangan harga dan pasokan beberapa barang kebutuhan pokok untuk memberikan masukan pada Pemerintah guna pengambilan langkah kebijakan. Dihadiri oleh Tokoh-Tokoh Industri Pangan dengan GAPMMI & Kadin Indonesia.

Pertemuan Pengurus Dewan Rempah Indonesia. Jakarta, 30 Januari 2008.

Mempererat hubungan silaturahmi antara Pengurus DRI dalam acara ramah tamah dengan seluruh jajaran Dewan Penasehat, Pengurus, dan Badan Pelaksana DRI.

Pameran Produk Industri & Teknologi Yang Mendukung Pengolahan Pangan. Depperin, 30 Januari – 1 Februari 2008.

Pameran 2 hari ini berlangsung di Plasa Pameran Industri Gedung Deperin Perindustrian dibuka oleh Menteri Perindustrian dan diikuti kurang lebih 36 Perusahaan.

Peluang Pasar Kanada. BPEN, 1 Februari 2008.

Dalam kunjungan ke Kanada untuk pendirian IPTC, BPEN memonitoring beberapa Supermarket di Kanada. Dan disimpulkan besarnya peluang pasar produk makanan olahan Indonesia, meskipun ada kendala jarak yang jauh dengan biaya transportasi tinggi namun banyak produk Indonesia yang dijumpai di sejumlah supermarket juga dicopy oleh negara lain.

Pembahasan Draft RPP Konservasi Energi. Departemen ESDM, 12 Februari 2008.

Menindak lanjuti amanat UU No. 30 Tahun 2007 tentang Energi. Tujuan konservasi energi adalah untuk memelihara kelestarian sumber daya energi melalui penerapan teknologi hemat energi, pemanfaatan energi secara efisien dan rasional, dan penerapan budaya hemat energi guna menjamin ketersediaan energi nasional. Nantinya setiap perusahaan harus memiliki manager konservasi energi dan GAPMMI diminta ikut terlibat dalam pembahasan tentang kompetensi Manager Konservasi Energi.

Rapat tentang Logistik, PEPI, Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi. BKPM, 15 Februari 2008.

Pertemuan ini atas inisiatif dari Menteri Perdagangan RI guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari dunia internasional mengenai permasalahan logistik serta bertukar pikiran untuk menentukan langkah kedepan. Diusulkan adanya RUU Logistik.

Forum kerjasama ASEAN. Depperin, 18 Februari 2008.

Tindak lanjut pertemuan tanggal 12 Februari di BKPM membahas masukan untuk Review Sensitive List (SL) dan Temporary Exclusion List (TEL) sebagai bahan dalam pertemuan Forum kerjasama ASEAN.

Seminar ABI " Optimis, Efisiensi, dan Kreasi ". JIEXPO, 19 Februari 2008.

Asosiasi Bakery Indonesia mengangkat optimisme di tengah gejolak harga tepung terigu dengan membedah penyebab meroketnya harga tepung terigu dan dampak positif kebijakan Pemerintah mengenai penanguhan PPN & BM terhadap harga tepung terigu serta demo efisiensi dengan teknologi dan peningkatan produksi.

Seninar & Workshop Lembaga Ekonomi dan Wirausaha YABINA. Gedung YTKI, 20-21 Februari 2008.

Topik acara " Membangun Mental Entrepreneur Pada Masa Persiapan Pensiun dan Pensiunan " dengan maksud sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam membangun mental entrepreneur untuk dapat berkiprah dalam dunia usaha guna menciptakan lapangan kerja bagi generasi muda pencari kerja.

Paparan Ide Global Halal Summit 2008. MUI, Hotel Grand Melia 21 Februari 2008.

Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar, peran Indonesia sangat strategis dan potensial dalam mengembangkan bisnis produk halal, baik sebagai pasar maupun produsen produk halal serta sebagai pusat keuangan syariah. Global Halal Summit 2008 direncanakan akan berlangsung pada bulan Juli 2008 yang akan menghadirkan investor Timur Tengah, produsen makanan halal dalam negeri, GAPMMI, perbankan syariah serta pebisnis dari dalam dan luar negeri.

Implementasi IJ-EPA Sub Bidang Makanan dan Minuman, Bidang MIDEDEC. Depperin, 21 Februari 2008.

Penyusunan detail proposal dalam rangka persiapan implementasi Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJ-EPA) Bidang Manufacturing Industry Development Center Sub Bidang Makanan dan Minuman yang telah disetujui pihak Jepang dengan matrik MIDEDEC.

Seminar Nasional "Urgensi Sertifikasi Halal dlm Merebut Pasar Nasional & Pasar Global". MUI, 27 Februari 2008.

Tujuan seminar untuk mendorong para produsen, baik pihak swasta lokal maupun asing akan pentingnya memproduksi produk halal dlm rangka merebut pasar nasional Indonesia yang mayoritas muslim serta pasar global. Menurut perkiraan pemasaran untuk produk halal di pasar global telah mencapai nilai lebih dari 600 milyar US\$ dengan populasi pasar muslim sekitar 1,4 milyar orang

Penguatan Strategi Ketahanan Pangan Nasional. Cides Indonesia, 25 Februari 2008.

Kelangkaan pangan dunia akibat naiknya beberapa komoditas pangan dunia pada akhir 2007 berakibat langsung terhadap ketahanan pangan Indonesia dan harus menjadi tanda bahaya bagi pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan yang lebih kokoh berdasarkan kemandirian pangan. Seminar membahas ketahanan pangan yang meliputi aspek infrastruktur pertanian yang mampu menjamin ketersediaan dan akses bagi masyarakat terhadap pangan.

Seminar On Export Promotion, SPS and Fisheries. BPEN, 4-6 Maret 2008.

BPEN bekerjasama dengan EFTA (European Free Trade Area-Norwegia, Swiss, Islandia, Liechtenstein) menyelenggarakan Seminar On Export Promotion, SPS and Fisheries pada 4-5 Maret 2008. Tujuannya untuk meningkatkan hubungan perdagangan Indonesia dengan negara-negara EFTA, dan memberikan pemahaman mengenai *standard and requirements untuk agriculture and fish and seafood products* untuk wilayah Eropa khususnya negara-negara EFTA

Seminar “ One Village One Product (OVOP) “. Hotel Grand Hyatt, 4-6 Maret 2008.

Pada 28 September 2007 telah diterbitkan Peraturan Menteri Perindustrian No:78/9/2007 tentang Peningkatan Efektivitas Pengembangan IKM melalui pendekatan Satu Desa Satu Produk. Permenperin tersebut adalah tindak lanjut dari Instruksi Presiden No.6 Tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Konsep OVOP merupakan pendekatan pengembangan potensi daerah (*regional development*) di satu wilayah untuk mendorong pengembangan satu produk yang unik dan khas daerah dengan memanfaatkan sumber daya dan budaya lokal sesuai dengan potensi dan skala usaha secara ekonomis. Seminar dihadiri oleh Bapak Wakil Presiden RI, sedang acara workshop dilaksanakan oleh Kadin Indonesia.

TV Conference on Socialization of Ecolabelling and Environmental Management System. KLH, 5 Maret 2008.

Pertukaran informasi dan peningkatan pemahaman tentang ekolabel dan sistem manajemen lingkungan. Materi yang dibahas : *Environmental Minister In My Home; Mutual Recognition and GEN; Eco Mark; Green Purchasing; ISO 14001 dan Eco Action 21.*

Pertemuan dengan Tenaga Ahli CBI. BPEN, 6 Maret 2008.

Pembahasan rencana bantuan CBI untuk BPEN dalam rangka peningkatan pelayanan BPEN; rencana bantuan CBI untuk BBPPEI dalam rangka peningkatan kemampuan eksportir; dan peluang bantuan CBI untuk Depdag dalam rangka peningkatan kemampuan para calon dan Atase Perdagangan.

Pelatihan Workshop On How To Competitively Enter EU Market. PPEI, 10-12 Maret 2008.

Kurangnya informasi mengenai peraturan dan persyaratan dalam memasuki pasar EU mengakibatkan produk Indonesia yang dapat menerobos pasar tujuan ekspor menjadi tidak optimal. Untuk itu PPEI bekerjasama dan CBI Belanda melaksanakan program ini. Program berikutnya direncanakan berlangsung 22-24 April 2008. Bagi anggota GAPMMI yang berminat bisa menghubungi PPEI.

Rapat Perihal Rencana Pencantuman Label Nutrisi di Hongkong. Depdag, 12 Maret 2008.

Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Hongkong meminta dukungan Pemerintah RI terkait dengan move yang dilakukan oleh Pemerintah Hongkong (*Secretary of Food & Health*) mengajukan ketentuan baru ke *Legislative Council*. Keberatan terkait dengan pengecualian terhadap wajib label bagi produk makanan kemasan yang mencantumkan klaim nutrisi bagi produk yang volume penjualan pertahun tidak lebih dari 30.000 unit. Keberatan tentunya menyangkut biaya tambahan dan dikhawatirkan ketentuan ini akan menjelma menjadi “*trade barrier*”. Keberatan didukung oleh 10 Konsulat Jenderal (AS, Australia, Chile, Hungaria, India, Italia, Jepang, Meksiko, Polandia dan Thailand). Kesimpulan rapat, Pemerintah mendukung keberatan 10 Konsulat Jenderal tersebut.

Apresiasi Pengawasan Keamanan Hayati Hewani. BARANTAN, 10-12 Maret 2008.

Tujuan/sasaran karantina hewan : melindungi sumber daya alam hayati fauna terhadap ancaman hpkh dan keamanan hayati dari luar negeri dan antar area ; menjamin ketenteraman bathin masyarakat dari ancaman bahaya zoonosis dan keamanan pangan melalui tindakan karantina hewan dan pengawasan keamanan pangan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan; mempertahankan status bebasnya wilayah Indonesia dari hama penyakit hewan karantina tertentu dari luar negeri dan antar area; meningkatkan daya saing komoditas hewan dan produknya di pasar global dan domestik.

BERITA KADIN

Sosialisasi Perpres No. 111/ 2007 dan Perpres No.112/2007.

Pembahasan Perpres No. 111/ 2007 atas Perubahan Perpres No. 77/2007 ttg Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanaman Modal. Rapat dipimpin oleh Menteri Perdagangan dan sosialisasi Perpres No. 112 / 2007 ttg Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Penandatanganan Naskah Kerjasama. Kadin, 23 Januari 2008.

Sejalan dengan Kesepakatan Bersama Kadin Indonesia dengan Departemen Luar Negeri ttg Peningkatan Kerjasama Bidang Perdagangan dan Investasi 25 Maret 2007, Kadin Indonesia Komite Afrika Bagian Selatan dan Forum G-15 bersama Direktorat Afrika, Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika Departemen Luar Negeri RI menyepakati disusun Pengaturan Bersama ttg Kerjasama Peningkatan Bidang Perdagangan dan Investasi Indonesia dan Negara-Negara Afrika.

Pertemuan AMCHAM. Kadin, 29 Januari 2008.

American Chamber (AMCHAM) mengadakan diskusi ttg Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) bekerjasama dengan Kadin Indonesia menghadirkan pembicara Dr. Andi Noorsaman Sommeng dari Dirjen HaKI dengan tema : Strategy to Improve IPR Enforcement in 2008.

Pra Rakor Bidang Perdagangan dan Distribusi. KADIN, 30 Januari 2008.

Diskusi dengan tema Menata Impor untuk Peningkatan Daya Saing Nasional sebagai bagian dari Rakor Bidang Perdagangan dan Distribusi Kadin Indonesia dengan tema utama Nasionalisme Dalam Perdagangan Bebas Dunia.

Pertemuan Awal tahun 2008. KADIN, 5 Februari 2008.

Agenda : Perkenalan Pengurus Komite Ekonomi Nasional Kadin; presentasi Sentimen Ekonomi Politik Publik 2008; serta penyampain Tinjauan Kinerja Ekonomi 2007 dan Prospek Ekonomi 2008 oleh Ketua Umum Kadin dan Tim Ahli Ekonomi Kadin Indonesia.

Undangan Pertemuan dengan Delegasi KANKEIREN. Kadin, 20 Februari 2008.

Kunjungan delegasi tingkat tinggi dari KANKEIREN (Kansai Economic Federation) yang beranggotakan 32 pengusaha dan dipimpin langsung ketuanya Mr. Hiroshi Shimosuma. Selama berkunjung di Jakarta 19-20 Februari 2008, selain bertemu dengan pelaku usaha (Kadin) juga bertemu dengan Pejabat Tinggi RI.

Kongres IV APRINDO, Hotel Sari Pan Pacific 27-28 Maret 2008.

Tema Kongres “Menjadikan Ritel Sebagai Penggerak Utama Perekonomian Nasional”. Disamping pelantikan DPD, DPC dan Anggota APRINDO, juga dilaksanakan dialog interaktif dengan pembicara dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Benjamin Mailool terpilih menjadi Ketum Aprindo 2008–2011.

Munas VIII APINDO. Hotel Borobudur, 26-28 Maret 2008.

Tema Munas “Peran APINDO didalam Menciptakan Investasi di Indonesia”. APINDO mengubah anggaran dasar organisasinya dengan memasukan pokok pikiran tentang misi menarik investasi ke dalam salah satu pasal pedoman organisasinya. Munas dibuka Presiden dan ditutup Wakil Presiden. Pengusaha Sofyan Wanandi terpilih kembali menjadi Ketum APINDO periode periode 2008-2013.

Seminar on EU-ASEAN Free Trade Agreement Negotiations. Hotel Le Meridien, 24 Maret 2008.

Membahas perspektif mengenai berbagai peluang dan tantangan dari adanya Free Trade Agreement antara Uni Eropa dan ASEAN, tujuannya untuk menciptakan peluang-peluang bisnis baru dalam rangka meningkatkan arus perdagangan dan investasi.

Rakornas Kadin Bidang Pangan, 29 Maret 2008.

Diadakan di Hotel Shangri-la dengan pembukaan oleh Menkokesra, FAO dan pelaku usaha. Disampaikan juga pemaparan bahan pangan nabati (beras, minyak nabati, tepung, kedelai dan energi) serta pemaparan bahan pangan hewani (daging ayam & telur, daging, ikan, susu, dan jagung).

RAPIMNAS KADIN. JCC, 30 Maret – 1 April 2008.

Rapimnas dibuka oleh Presiden dan ditutup oleh Wakil Presiden. Dalam Rapimnas dipaparkan beberapa materi dari beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu, diantaranya : Peningkatan Produktivitas Nasional Menuju Stabilitas Harga dan Pertumbuhan Ekonomi; Penyediaan Energi untuk Memacu Pertumbuhan Industri; Peningkatan Ketahanan Pangan dengan Mendorong Revitalisasi Pertanian dan Percepatan Pembangunan Infrastruktur yang Tepat Sasaran. Rapimnas juga membahas Expose Program Unggulan seperti : BKSP dan Implementasinya di 6 Provinsi; World Economic Forum Survey dll. Kadin Indonesia menyampaikan 8 rekomendasi kepada Pemerintah yang berisi : 1. Optimalisasi revitalisasi pertanian; 2. Ketahanan Pangan (food security); 3. Peningkatan daya saing di pasar domestik; 4. Peningkatan produksi minyak nasional menjadi 1,1 juta barrel per hari; 5. Peningkatan jaringan infrastruktur; 6. Perbaikan mata rantai pasokan (supply chain); 7. Investasi sektor permesinan; dan 8. Memperkuat usaha kecil menengah (UKM).

Berita Codex

Undangan Konsensus dan rapat teknis BPOM RI. Wisma Puslitbang Gizi Bogor, 16-18 Januari 2008.

Konsensus atas penyusunan Rancangan SNI “Batasan Cemar Logam Berat dalam Pangan” dan “Batasan Cemar Mikroba dalam Pangan” dilanjutkan Rapat Teknis Penyusunan Rancangan SNI “Bahan Tambahan Pangan Pengaturan Keasaman – Persyaratan Penggunaan dalam Pangan” yang diprakarsai Badan POM sebagai Sekretariat Pantek 67-02 Bahan Tambahan Pangan dan Kontaminan

Rapat Konsensus RSNI. Deperin, 22 Januari 2008.

Pembahasan RSNI Lemak Kakao, Kakao Massa dan Kakao bubuk.

Pembahasan Draft bahan Sidang CCMMP dan CCNMW. Depperin, 24 Januari 2008.

Menindak lanjuti Rapat tanggal 16 Januari 2008 untuk menyusun draft Posisi Indonesia pada Sidang Codex Committee on Milk and Milk Product ke-8 pada 4-8 Februari 2008 di Queenstown, New Zealand dan 15 Februari 2008 di Lugano, Swiss.

Penyusunan Standar Susu Formula. BPOM, 5-6 Februari 2008.

Pembahasan lanjutan Persyaratan Keamanan, Mutu dan Gizi Susu Formula Bayi serta Formula untuk Tujuan Medis Khususnya bagi Bayi.

Rapat Teknis Revisi SNI. Ditjen. IAK, 19 Februari 2008.

Revisi SNI Tepung Terigu Sebagai Bahan Makanan (SNI 01-3751-2006) membahas konsep revisi SNI tersebut serta pembahasan Juklak Penerapan SNI Wajib.

Undangan Konsensus BPOM. Puslitbang Gizi Depkes Bogor 14-15 Februari 2008.

Membahas Rancangan SNI “Batasan Maksimum Cemar Kimia dalam Pangan, BTP Sekuestran-Persyaratan Penggunaan dalam Pangan” dan BTP Pengemulsi, Penstabil dan Pengental-Persyaratan Penggunaan dalam Pangan” yang diprakarsai BPOM sebagai Sekretariat Pantek 67-02 Bahan Tambahan Pangan dan Kontaminan.

Rapat Kelompok Kerja Kodeks Pangan. BSN, 25 Maret 2008.

Verifikasi Posisi Indonesia pada sidang ke-2 Codex Committee on Contaminants in Foods (CCCF) pada 31 Maret – 4 April 2008.

Seminar & Pameran

- Nasional -

22 – 25 Mei 2008. Agro & Food Expo 2008. Semanggi Expo SCBD Jakarta. PT. Wahyu Promo Citra. Telp. 021-7892938 Fax. 021-7812164. agro@wahyupromo.com; www.wahyupromo.com

3 – 6 Juli 2008. International Halal Exhibition 2008. Kartika Expo Center – Balai Kartini Jakarta. Bimatama Inka. Telp. 021-3927958 Fax. 021-3927961. donyedwin@bimatama-inka.co.id ; www.bimatama-inka.co.id

6 – 9 Agustus 2008. INDOFOODTEC 2008. JIExpo Kemayoran Jakarta. PT. Wahana Kemalaniaga Makmur. Telp. 021-53660804 Fax. 021-5325887; 5325890. info@wakeni.com

- International -

27 – 29 April 2008. Global Food & Style Expo 2008. McCormick Place Chicago IL USA. www.globalfoodandstyleexpo.com

23 -25 Mei 2008. Tea Expo Macao. Venetian Macao – Resort Hotel. Telp. +853-28322150 Fax. +853-28322122

18 – 21 Juni 2008. Food, Food Tech & Taipei Pack. Taipei World Center Nangang Exhibition Center. foodtaipei@taitra.org.tw; www.foodtaipei.com.tw

Agenda Uzbekistan EXPO 2008:

25 - 27 April. **International Universal Expo.** Bishkik-Kyrgyzstan.

27 - 30 Mai 2008. **CEM Central Asia.** Almaty-Kazakhstan.

12 - 14 Juni 2008. **Interfood Astana.** Astana-Kazakhstan.

KBRI Tashkent Telp. (998-71) 1320236-38 Fax. (998-71) 1206540; 1330513.

14 – 16 Mei 2008. SIAL CHINA 2008. Shanghai New International Expo Center. Telp. +86 021 62492028. elodie_niatel@exposium-shanghai.com; www.sialchina.com

GAPMMI & ANGGOTA

Food & Beverage Industrial Forum 2008

“ Penerapan Peraturan Klaim Label Pangan & Pengaruhnya Terhadap Produsen dan Konsumen “

*Mawar Conference Room-Kartika Expo Center,
Balai Kartini, Kamis 22 Mei 2008.*

**Info : GAPMMI : 021 - 70322627; 0816780818 (Mualif)
Wahyu Promo : 021 - 7892938 (Setiawan)**

Indo Foodtec (Indonesian Food Technology Exhibition) digelar di JIExpo Kemayoran Jakarta pada 6 – 9 Agustus 2008. Pameran ini digelar bersama dengan tiga pameran besar lainnya yaitu Indoplas, Indopack & Indoprint dan terselenggara guna membantu proses pembentukan citra produk makanan dan minuman di tanah air sehingga diharapkan hasilnya sesuai dengan standar internasional dan diharapkan nantinya dapat menjadi salah satu penggerak roda perekonomian bangsa. Indo Foodtec 2008 didukung oleh asosiasi terkait diantaranya **GAPMMI, ARPI dan FPI**. Indo Foodtec secara khusus akan menampilkan “Cold Chain Pavilion” yang akan menampilkan topik ‘one stop shopping of food safety and quality assurance’ yang akan sangat membantu para produsen, distributor sampai dengan jasa supermarket dan para eksportir dalam meningkatkan kualitas dan ketepatan pengiriman produk makanan dan minuman. Akan diadakan seminar dan workshop menarik sebagai rangkaian kegiatan di pameran. Info lengkap **PT. Wahana Kemalaniaga Makmur**. Tel:021-5366 0804 Fax: 021-532 5887/ 532 5890; info@wakeni.com ; www.indofoodtec.com